

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan sarana vital dalam kehidupan manusia, berfungsi tidak hanya sebagai alat komunikasi antarmanusia, tetapi juga sebagai media untuk memperoleh pengetahuan, wawasan, serta memperluas pemahaman terhadap berbagai bidang ilmu pengetahuan. Setiap bangsa dan daerah di seluruh dunia memiliki ragam bahasa yang berbeda-beda, mencerminkan identitas budaya, sejarah, dan perkembangan peradaban masing-masing. Keberagaman bahasa tersebut memperkaya khazanah budaya manusia, membuka peluang bagi pertukaran ilmu dan peradaban lintas negara dan generasi.¹ Di antara sekian banyak bahasa yang ada di dunia, bahasa Arab memiliki kedudukan yang istimewa. Bahasa Arab bukan hanya sebagai bahasa komunikasi bagi penduduk di kawasan Timur Tengah, tetapi juga merupakan bahasa agama, ilmu pengetahuan, dan peradaban Islam yang agung. Bahasa Arab terhitung sebagai salah satu bahasa tertua yang telah mengiringiperjalanan hidup manusia sejak ribuan tahun silam hingga era modern sekarang ini. Bahasa ini memiliki sejarah panjang dalam

¹ Aswita, D., Nurawati, M. P., Salamia, M. S., Sarah, S., Si, S. P., Saputra, S., ... & Ismail, N. M. (2022). *Pendidikan literasi: Memenuhi kecakapan abad 21*. Penerbit K-Media.

mendokumentasikan kebudayaan, ilmu pengetahuan, sastra, hukum, dan nilai-nilai moral umat manusia.²

Bahasa Arab memiliki keunikan tersendiri, baik dari segi struktur, fonetik, kosakata, maupun keindahan sastra yang terkandung di dalamnya. Sebagaimana yang disebutkan oleh Imam Ibnu Katsir, bahasa Arab merupakan bahasa yang paling fasih, paling jelas, paling luas, dan paling mumpuni dalam menyampaikan makna-makna yang mendalam, serta memiliki kekuatan untuk menenangkan jiwa. Bahasa Arab tidak hanya kaya akan kosakata, tetapi juga menawarkan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan variatif, yang menjadikannya bahasa yang hidup dan dinamis.³

Dalam konteks agama Islam, bahasa Arab memiliki posisi yang tidak tergantikan. Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an, bahasa yang dipilih Allah Subhanahu wa Ta'ala untuk menyampaikan wahyu-Nya kepada umat manusia. Allah SWT berfirman dalam surat Yusuf ayat 2: "Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya."

Ayat ini menjadi landasan kuat bahwa memahami bahasa Arab adalah kunci utama untuk mendalami ajaran Islam, termasuk memahami hadits Nabi Muhammad *Shallalu Alaihi Wassalam*, karya para ulama

² Mualif, A. (2020). Bahasa Arab dan Implementasinya Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Di Era Modern. *AGRITURE (Journal Agribusiness Future)*, 2(2), 122-129.

³ Nafi, L. B. M. PERKEMBANGAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI MALAYSIA: SATU SOROTAN. *Malay, Arabic and English Literature (ICMAEL 2022)*, 116.

klasik, dan literatur keilmuan Islam lainnya. Bahasa Arab berperan penting dalam menghubungkan generasi Muslim dengan warisan keilmuan Islam yang kaya, serta menjadi jembatan untuk menggali nilai-nilai luhur ajaran agama dan memperluas wawasan dalam berbagai disiplin ilmu seperti tafsir, hadis, fiqh, dan sastra Arab yang sarat nilai estetika dan moral. Di Indonesia, bahasa Arab diajarkan di berbagai lembaga pendidikan formal dan nonformal, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, pondok pesantren, dan lembaga kursus, yang masing-masing memiliki kurikulum, buku ajar, dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Buku ajar memegang peran penting dalam mendukung proses pembelajaran yang sistematis, efektif, dan terarah, serta menjadi panduan bagi guru dalam menyusun materi, strategi mengajar, dan evaluasi pembelajaran guna mencapai tujuan secara optimal.⁴

Namun demikian, pembelajaran bahasa Arab tidak terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi oleh guru maupun siswa. Banyak siswa merasa kesulitan mempelajari bahasa Arab karena dianggap lebih kompleks dibandingkan bahasa asing lainnya, seperti bahasa Inggris. Hal ini disebabkan oleh perbedaan struktur bahasa, sistem penulisan, dan fonetik yang cukup berbeda dengan bahasa ibu siswa, sehingga

⁴ Hakim, L. (2023). Sistem Pembelajaran Bahasa Arab Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP) Bahasa Arab Nurul Iman Parung-Bogor. *Ta'limi| Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 2(2), 125-138.

membutuhkan pendekatan khusus dalam pembelajarannya.⁵ Salah satu faktor yang menjadi hambatan adalah minimnya penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari di luar kelas, yang menyebabkan siswa kurang terbiasa menggunakannya secara aktif dalam berkomunikasi. Akibatnya, siswa cenderung pasif dan hanya mengandalkan hafalan semata, tanpa mampu mengaplikasikan bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari.⁶

Selain itu, rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab juga menjadi salah satu kendala utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa ini. Banyak siswa yang menganggap bahasa Arab sulit, membosankan, atau kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari.⁷ Hal ini menjadi tantangan bagi guru untuk terus berinovasi dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menarik, dan kontekstual, agar siswa lebih termotivasi dalam belajar bahasa Arab. Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan metode pembelajaran bahasa Arab yang efektif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan siswa serta perkembangan zaman. Salah satu inovasi yang dapat diterapkan adalah penggunaan buku ajar *al-'Arabiyyah Bayna*

⁵ Haq, U. S., Prianto, S., & Fitrianto, I. (2024). Implementasi Metode Al-Qiyasiyyah dan Al-Istiqrariyyah Terhadap Pembelajaran Ilmu Nahwu. *IJER: Indonesian Journal of Educational Research*, 216-226.

⁶ Huda, M. (2020). Perkembangan pendidikan Islam di Indonesia dan upaya penguatannya dalam sistem pendidikan nasional. *Journal of Islamic Education Research*, 1(02), 39-53.

⁷ Fauzi, A., Anam, S., & Fitrianto, I. (2024). Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab (Mufradat) Kelas III Putra SU ICBB Yogyakarta. *IJER: Indonesian Journal of Educational Research*, 267-278.

Yadayk, yang telah digunakan di beberapa lembaga pendidikan, termasuk di pondok pesantren Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.⁸

Buku *al-'Arabiyyah Bayna Yadayk* menawarkan pendekatan komunikatif yang memadukan teori dan praktik secara seimbang. Buku ini dirancang untuk mendorong siswa aktif berbahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam kelas melalui diskusi, percakapan, dan latihan-latihan praktis, maupun di luar kelas melalui aktivitas-aktivitas yang relevan dengan kehidupan mereka. Dengan demikian, buku ini tidak hanya mengajarkan tata bahasa Arab, tetapi juga mengasah keterampilan berbicara, mendengar, membaca, dan menulis secara terpadu. Penerapan buku ajar ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa secara komprehensif dan membantu mereka untuk lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab di berbagai situasi komunikasi.⁹

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana penerapan buku *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk* (ABY) dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas IX Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul “Penerapan Buku *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk* (ABY) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas IX

⁸ Lutfiyah, U. K. (2024). *Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Bahasa Arab Kelas X Di Sma Hasyim Asy'ari Pekalongan* (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).

⁹ Salsabela, K., & Sofa, A. R. (2025). Kosakata serapan dalam bahasa Arab pada buku *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk*: Kajian linguistik kontemporer. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 348-363.

Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025.” Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pesantren, serta menyajikan gambaran yang bermanfaat bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih praktis, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik di lapangan.